

Peningkatan Kualitas Kesehatan Calon Sumber Daya Manusia Melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis di SMAN 1 Bireuen

Devi Andriyani¹, Yuziani², Syarifah Syafira ^{*3}, Mutia Rahmah⁴, Hendra Raza⁵

^{1,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh

²Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh

*Email korespondensi: syarifahsyafira@unimal.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pemeriksaan Kesehatan gratis agar kualitas calon sumberdaya manusia di Indonesia pada umumnya dapat lebih ditingkatkan. Kegiatan ini focus pada pengecekan kadar gula darah untuk siswa. Hal ini dikarenakan jumlah penderita diabetes melitus (DM) tipe 1 di Indonesia mencapai 41,8 ribu orang pada tahun 2022. Angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penderita diabetes tipe 1 terbanyak di ASEAN, serta peringkat ke-34 dari 204 negara di skala global. Penderita DM tipe 1 ini biasanya ada dikalangan remaja dan usia produktif, Tingginya jumlah Penderita DM diusia muda ini tentunya akan berdampak terhadap penurunan kualitas dan produktifitas SDM Indonesia di masa depan, dan hal ini akan memperburuk kondisi ketenagakerjaan Indonesia, karenanya perlu Upaya dan kepedulian untuk mencegah hal tersebut terjadi, salahsatunya dengan pengecekan kadar gula darah secara rutin. Mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Siswa siswi kelas 10 Merdeka A di SMA Negeri 1 Bireuen. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah ketua tim pengabdian. Hasil dari pelaksanaan kegiatan yang diikuti 33 siswa dari SMA Negeri 1 Bireuen ini berjalan lancar dengan hasil terdeteksi ada 2 siswa memiliki kadar gula darah tinggi dan 5 siswa mengalami hipoglikemi (kadar gula darah rendah).

Kata Kunci : pemeriksaan kesehatan, DM tipe 1, kualitas calon SDM

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kunci utama bagi seluruh kehidupan manusia terutama dalam menjalankan aktivitasnya. Tubuh yang sehat akan memberikan energi positif dan seimbangterhadap jiwa dan pikiran manusia itu sendiri. Hal ini penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama bagi generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa dalam memajukan negara. Namun masih ditemukan berbagai masalah kesehatan pada remaja Indonesia. Salah satunya adalah penyakit Diabetes Melitus (DM).

Penderita Diabetes Melitus (DM) tipe 1 di Indonesia mencapai 41,8 ribu orang pada tahun 2022. Angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penderita diabetes tipe 1 terbanyak di ASEAN, serta peringkat ke-34 dari 204 negara di skala global. Diabetes tipe 1 tergolong penyakit autoimun yang biasanya terjadi pada anak-anak dan remaja. Penyebabnya beragam seperti faktor keturunan, gangguan sistem kekebalan tubuh, kondisi lingkungan bahkan disfungsi pankreas. Tingginya jumlah penderita DM di usia muda tentunya akan berdampak terhadap penurunan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia Indonesia di masa depan. Untuk itu, perlunya edukasi dan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin guna mengetahui derajat kesehatan remaja di Indonesia.

Faktanya, pemeriksaan kesehatan belum menjadi objek yang penting bagi sebagian besar remaja Indonesia. Dari segi ekonomi, masyarakat Indonesia masih tergolong masyarakat menengah kebawah sehingga biaya kesehatan dirasakan 2 masih tergolong mahal. Hal inilah yang paling sering menjadi alasan masyarakat enggan untuk berobat. Meskipun saat ini ada berbagai program pemerintah yang bertujuan membantu masyarakat untuk menikmati fasilitas kesehatan yang tersedia, namun adanya proses administrasi yang berbelit-belit terkadang membuat masyarakat juga enggan memanfaatkan sarana tersebut. Demi meringankan beban masyarakat danmeningkatkan taraf kesehatan maka diperlukan tindakan nyata dari berbagai pihak terkait untuk terjun secara langsung ketengah-tengah masyarakat. Tindakan nyata tersebut dapat berupa pemberian pelayanan kesehatan secara gratis.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pola pendekata melalui ceramah, edukasi, pemberiah pelayanan kesehatan gratis, serta bimbingan terhadap siswa-siswi di SMA Negeri 1 Bireuen. Pengukuran kesehatan dari siswa-siswi dapat dilihat dari hasil pemeriksaan darah yang dilakukan oleh tim pelaksana.

Para siswa-siswi menjadi mengetahui pentingnya menjaga kesehatan. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat inu para peserta diharapkan agar selalu menjaga kesehatan diri mulai dari menjaga pola makan, olahraga, serta istirahat yang cukup. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah memberikan edukasi tentang penyakit DM tipe 1. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memaparkan penjelasan dimulai dari pengertian, penyebab, gejala, dan pengobatan terhadap DM tipe 1.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pengecekan kesehatan atau pengecekan gula darah yang dilakukan oleh tim Pelaksana. Dalam tahap ini dilakukan pengecekan terhadap 33 siswa-siswi.

3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan meminta para siswa-siswi untuk selalu menjaga kesehatan dengan memberikan anjuran bagi peserta dengan hasil gula darah yang tinggi ataupun rendah

agar dapat melanjutkan pemeriksaan rutin di puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat lainnya, dan bagi peserta dengan hasil gula darah yang normal agar dapat terus menjaga kesehatannya yang baik guna mencapai tujuan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian telah direncanakan sejak awal September 2023 dimana tim Pengabdian mulai merumuskan fenomena permasalahan yang ada dan tim juga memilih serta menentukan daerah pengabdian yang paling efektif dilakukannya pengabdian kemudian setelah penentuan lokasi dan menetapkan kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan mengadakan rapat pembagian tugas.

Selanjutnya seluruh anggota tim melakukan survey ke lokasi pengabdian. Survei dilakukan untuk menjalin silaturahmi dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Bireuen. Di lokasi pengabdian, tim mendapat banyak bantuan dari pihak sekolah dalam mengumpulkan para siswa/i di SMA tersebut serta mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bireuen. Pihak sekolah juga menyiapkan tempat untuk dilakukannya kegiatan pengabdian ini. Adapun hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif dan memuaskan. Kegiatan ini menekankan pada model pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

1. Sesi Pembukaan

Pada sesi ini diawali dengan pembukaan dari moderator, dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Sesi Materi Penyampaian materi dilakukan secara singkat.

Penyampaian materi dilakukan oleh :

1. DR. Hendra Raza, S.E., M.Si, Ak.CA membahas tentang kesadaran dan pemberian Motivasi tentang pentingnya Hidup sehat, Islami dan bermanfaat.
2. Mutia Rahmah, S.E., M.Si membahas tentang Penyadaran dan pemberian motivasi hidup sehat dan berkualitas
3. Devi Andriyani, S.P., M.Si membahas tentang Sosialisasi pentingnya kualitas SDM di pasar global
4. Syarifah Syafira, S.E., M.Si membahas tentang Sosialisasi Tingkat persaingan SDM dalam negeri
5. Dr. Yuziani, M.Si sosialisasi tentang DM tipe 1



3. Sesi pelaksanaan

Pengecekan Kadar Gula darah dilakukan oleh Dr. Yuziani dengan dibantu oleh mahasiswa.



4. Sesi Penutup

Pada akhir sesi ini ditutup dengan foto bersama peserta



Secara keseluruhan kegiatan pengabdian memberikan pengaruh yang baik untuk perbaikan kesehatan masyarakat pada umumnya dan berdampak positif dalam mendukung peningkatan kesehatan daerah. Kegiatan pengabdian juga memberi dampak positif bagi tim pengabdian berupa semangat untuk terus memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu turunya tim pengabdian memberikan pelatihan dan pelayanan serta penyadaran yang positif dan berguna bagi masyarakat menunjukkan kepedulian UNIMAL kepada masyarakat Aceh, sehingga UNIMAL akan semakin dicintai di daerahnya sendiri.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, telah berhasil memberi tambahan pengetahuan kepada para siswa/I SMA Negeri 1 Bireuen tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Kegiatan pengabdian ini juga telah menumbuhkan keinginan bagi para siswa/I SMA Negeri 1 Bireuen untuk menjaga kesehatan khususnya gula darah.

SARAN

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan setelah diadakannya kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Perlunya jalinan Kerjasama dengan lebih banyak mentor pelatihan untuk kegiatan-kegiatan edukasi kesehatan agar dapat merespon antusiasme peserta. Agar kemampuan peserta menyerap ilmu dapat lebih maksimal.
2. Para peserta disarankan untuk terus memotivasi diri dalam menjaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2013 Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI
- Febriani, D. and Sulistyarini, T. (2016). Pentingnya Sikap Pasien yang Positif dalam Pengelolaan Diabetes Mellitus. *Jurnal Stikes RS Baptis Kediri*, 7(1)

- Heryati, G.S., 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus pada Pasien DM. *Jurnal Keperawatan*, 1(3): 97-107.
<https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/anak-juga-bisa-diabetes>
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2612/diabetes-melitus-pada-anak
<https://www.halodoc.com/artikel/kasusnya-terus-meningkat-ini-8-penyebabdiabetes-pada-anak>
- Misnadiarly. (2006). *Diabetes Mellitus, Mengenali Gejala, Menanggulangi, Mencegah Komplikasi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Nugroho, Y.W. and Handono, N.P., (2017). Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Kelurahan Bulusulur. *Jurnal KEPERAWATAN GSH*, 6(1).
- Palandeng, H.M., (2015). Prevalensi Hipertensi dan Diabetes Mellitus Tipe-2 di Puskesmas Kota Manado Tahun 2015. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 3(4).